



Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan *Google Form*

Muhammad Zulfadhli^{1*}

¹Prodi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, DKI Jakarta, Indonesia

*E-mail: muhammad.zulfadhli@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah bagi mahasiswa baru. Deskripsi ini juga dibedakan atas nama jurusan. Penelitian deskriptif ini dilaksanakan di awal semester ganjil tahun akademis 2020/2021. Populasi penelitian adalah 145 mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Sampel dipilih secara random sederhana sebanyak 107 mahasiswa. Instrumen penelitian berbentuk tes pilihan ganda dengan 5 opsi yang memenuhi syarat validitas isi. Data dikumpulkan melalui tes secara virtual melalui fasilitas google form. Analisis data menggunakan statistik inferensial parametris yakni uji t satu sampel dan uji Anova searah melalui penghitungan SPSS. Prosedur statistik inferensial parametris dipakai karena data berasal dari anggota populasi yang berdistribusi normal dan sampel ditarik secara random dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengetahuan tentang karya tulis ilmiah bagi mahasiswa baru berkategori rendah; dibuktikan oleh nilai uji t satu sampel sebesar $-1,20$ yang sig. $0,265 > p = 0,05$; 2) tidak terdapat perbedaan kategori pengetahuan tentang karya tulis ilmiah bagi mahasiswa baru berdasarkan kelompok sampel pada nilai $F = 0,314$ yang sig. $0,903 > p = 0,05$. Hasil ini sangat berguna untuk kaji-ulang atas bahan ajar yang sudah dipersiapkan tentang materi aspek pengetahuan karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: pengetahuan, karya tulis ilmiah, mahasiswa baru

The Knowledge of Scientific Writing for Freshmen: The Pretest Result Using Google Form

ABSTRACT

This study aims to describe the knowledge of scientific writing for freshmen. This description is also distinguished by the name of the department. This descriptive research was carried out at the beginning of the odd semester of the 2021/2022 academic year. The research population was 145 freshmen of the Industrial Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Bhayangkara University, Greater Jakarta. The sample was selected at simple random as many as 107 freshmen. The research instrument is in the form of a multiple choice test with 5 options that meet the content validity requirements. Data was collected through virtual tests through the google form facility. Data analysis used parametric inferential statistics, namely one sample t test and one-way Anova test through SPSS calculation. Parametric inferential statistical procedures were used because the data came from members of the population that were normally distributed and the sample was drawn randomly from the population that was normally distributed. The results showed that: 1) knowledge of scientific writing for freshmen was in the low category; evidenced by the t-test value of one sample of $-1,20$ which is sig. $0,265 > p = 0,05$; 2) there is no difference in the category of knowledge about scientific writing for freshmen based on the sample group at the value of $F = 3,14$ which is sig. $0,903 > p = 0,05$. These research results are very useful for reviewing the teaching materials that have been prepared regarding the material aspects of scientific writing knowledge.

Keywords: knowledge, scientific writing, freshmen

Submitted
26/09/2021

Accepted
20/11/2021

Published
02/01/2022

Citation	Zulfadhli, M. (2022). Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan <i>Google Form</i> . <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 1- 10.
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah (KTI) belakang ini memiliki posisi strategis dalam MKWU Bahasa Indonesia. Dia dijadikan syarat kepada para mahasiswa baru dalam semua aspek bahasa yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keberadaan materi KTI dalam MKWU Bahasa Indonesia selaras dengan perkembangan pengetahuan dan pembinaan program tinggi. Untuk jenis makalah dan skripsi, setiap mahasiswa S-1 dipastikan terlibat dalam materi KTI. Di level mata kuliah, sudah menjadi standar minimal seorang dosen menugasi setiap mahasiswa untuk menghadirkan makalah sebagai syarat mengikuti kuliah. Dalam satuan program studi/jurusan, mahasiswa diwajibkan lagi untuk menyiapkan karya tulis ilmiah sebagai satu di antara banyak syarat untuk meraih gelar sarjana.

KTI untuk jenis artikel menjadi lebih populer belakang ini. Hal ini selaras dengan tuntutan perguruan tinggi yang menjadikan artikel yang dipublikasi dalam jurnal berpotensi menaikkan rating sebuah perguruan tinggi. Karenanya, pemahaman tentang artikel berbasis jurnal menjadi bagian yang amat penting untuk dipahami para mahasiswa yang pada gilirannya mereka diharapkan terampil menulis artikel itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab 3 masalah. Masalah itu dirumuskan:

- 1) Bagaimanakah distribusi skor pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
- 2) Apa kategori pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
- 3) Samakah kategori pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya per kelompok sampel?

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, disajikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) distribusi skor pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
- 2) kategori pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
- 3) sama-tidaknya kategori pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya per kelompok sampel.

Mahasiswa baru Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah mereka yang berkompotensi dasar lulusan SLTA. Secara regulasi mereka sebenarnya sudah menerima pembelajaran mengenai pengetahuan karangan ilmiah. Namun demikian, materi itu diyakini tidak diajarkan secara maksimal. Selain itu, para mahasiswa Jurusan Teknik Industri angkatan 2021/2022 itu sangat heterogen. Mereka bukan saja lulusan SLTA Jakarta, melainkan juga dari berbagai kabupaten/kota di sekitar Jakarta dan tidak tertutup kemungkinan mereka berasal dari luar Pulau Jawa.

Atas dasar uraian di atas, dirumuskan hipotesis. Hipotesis yang dimaksud:

- 1) pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berkategori rendah; mean skor maksimal yang bakal dicapai hanya 16 (61,54 persen);
- 2) pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/



2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berkategori tidak sama menurut kelompok sampel.

Pengetahuan tentang KTI yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh mahasiswa baru Universitas Bhayangkara dalam tes awal saat perkuliahan perdana berlangsung secara virtual. Tes berisi 26 soal tentang ilmu yang berkaitan dengan menulis dan membaca makalah, skripsi, dan artikel, serta istilah penting tentang jurnal ilmiah secara online.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis yang dilambangkan dengan bahasa tulis sebagai medianya. Kegiatan menulis merupakan kegiatan proses kreatif yang bersifat produktif yakni menghasilkan tulisan (Dalman, 2014:3; Razak, 2020:13).

Makalah dimaknai sebagai karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah dan topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis logis dan objektif. Dia ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri untuk disajikan dalam forum ilmiah (Tanjung, 2017:7).

Ekosusilo dkk. (1991:145) dan Tamaya, dkk. (2018:352) memaknai makalah sebagai sebuah karangan yang berisi pendapat yang membahas persoalan atau masalah yang akan dibacakan dalam rapat kerja atau simposium, seminar atau sejenisnya. Selain itu juga, istilah ini identik dengan tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk mendeskripsi suatu objek seperti laporan buku atau untuk mencari solusi suatu masalah.

Artikel merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan atau hasil pemikiran atau kajian pustaka. Isinya diyakini menjawab masalah yang diangkat secara objektif (Dalman, 2014:169) dan Supriyadi (2015:364). Dari segi jenisnya, artikel dapat dibedakan atas artikel praktik, artikel analisis ahli, dan artikel halaman opini.

Selain artikel yang ditulis dari hasil pengamatan, ada juga artikel nonpenelitian. Artikel jenis ini menelaah suatu teori atau konsep, mendeskripsikan suatu fakta dan atau fenomena, menilai suatu produk. Mengingat keragaman jenis artikel, maka pemuatannya dalam jurnal juga sangat bervariasi (Dalman, 2014:175). Struktur artikel dalam jurnal terikat dengan struktur yang ditetapkan oleh pengelola jurnal. Namun demikian, struktur umum mencakup: 1) judul; 2) nama penulis; 3) abstrak dan kata kunci; 4) pendahuluan; 5) metode; 6) temuan dan diskusi; 7) penutup; 8) daftar pustaka.

Sebagai mahasiswa, pengetahuan karya tulis ilmiah tidak saja berfokus kepada keterampilan menghasilkan karya tulis. Akan tetapi, juga diperlukan pengetahuan reseptif yakni pengetahuan untuk membaca secara kritis karya ilmiah orang lain di dalam berbagai publikasi ilmiah.

Razali & Razali (2013:2-3) mendefinisikan bahwa bacaan sebagai komunikator. Dia berfungsi menghubungkan antara penulis dan pembaca yang melibatkan proses mental pembaca untuk menciptakan pemahaman atas teks berdasarkan tujuan pembaca membacanya.

Di sisi lain, kemampuan membaca kritis berpotensi menghasilkan sebuah artikel kritik. Maksudnya, seorang mahasiswa berpotensi menerima pemahaman cara mengkritisi sebuah artikel yang dipublikasi dengan cara menulis artikel untuk mengkritisi artikel yang dibacanya. Dalam konteks inilah membaca kritik suatu karya tulis ilmiah menjadi sangat urgen (Razak, 2020: 15), Sultan (2018:9), Priyatni (2014:10), dan Sudiati & Nurhidayah. (2017:173).

Membaca KTI untuk jenis artikel di jurnal dituntut kritis. Karya tulis yang berasal dari tulisan deskriptif yang relatif panjang menyimpan hal-hal yang terselubung. Oleh karena itu, diperlukan membaca kritis sebagaimana yang diungkapkan oleh Miqawati & Sulistyono (2014:126).



METODE

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berlokasi di DKI Jaya. Penelitian dilaksanakan pada awal semester ganjil 2021/2022.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti tes kemampuan menulis karya ilmiah pada pertemuan pertama. Mereka semua mahasiswa Program Studi Teknik Industri untuk 6 kelas paralel Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dalam sistem komputer, jumlah mereka 155 orang yang tersebar pada 3 waktu kuliah yakni:

- 1) 4 kelas pagi,
- 2) 1 kelas sore,
- 3) 1 kelas malam.

Untuk 6 kelas di atas, mahasiswa yang masuk kuliah dan mengerjakan tes di *google form* hanya 145 orang. Karenanya, 145 mahasiswa inilah ditetapkan sebagai anggota populasi.

Sampel ditarik secara random sederhana dari anggota populasi. Jumlahnya 107; mengikuti rumus $n = N/1+N(e^2)$ dari Slavin dalam Razak (2018:32) dan Setiawan (2007:3). Jumlah anggota sampel setiap kelompok diambil sebanyak proporsi populasi per kelompok yakni:

- 1) TD1A1 23 orang;
- 2) TD1A2 23 orang;
- 3) TD1A3 21 orang;
- 4) TD1A4 20 orang;
- 5) TD1B1 13 orang;
- 6) TD1C1 7 orang.

Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis pengetahuan tentang KTI. Tes berjenis objektif pilihan ganda 5 opsi berjumlah 26 soal yang disusun mengikuti syarat validitas isi. Indikator tes berisi pengetahuan tentang makna makalah, makna artikel, makna jurnal, makna skripsi, struktur makalah, struktur artikel, struktur skripsi, teknik membaca dan menulis makalah, skripsi, dan artikel, makna publikasi ilmiah, makna dan jenis jurnal

ilmiah. Setiap soal yang dapat dijawab benar diberi skor 1 (satu) sedangkan yang tidak dapat dijawab berskor 0 (nol). Karenanya, rentang skor harapan adalah 0-26. Kategori pengetahuan tentang KTI memakai skor baku yang mengacu kepada pendapat (Razak, 2019:6) berikut ini:

- 1) <55,00 persen : sangat rendah;
- 2) 55,00-65,00 persen : rendah;
- 3) 65,00-85,00 persen : sedang;
- 4) 85,00-95,00 persen : tinggi;
- 5) >95,00 persen : sangat tinggi.

Di bawah ini disajikan 5 soal pertama dari 26 soal pengetahuan tentang KTI. Opsi dengan kode *italic* adalah kunci jawaban.

- 1) Dari segi reseptif, perlakuan Anda terhadap karya tulis ilmiah yang tepat adalah ...
A. menulis makalah
B. *searching artikel di internet*
C. menyusun laporan buku
D. mengumpulkan data lapangan untuk penyusunan makalah
E. menjadi juri dalam lomba menulis cerpen fiktif
- 2) Dari sisi produktif, perlakuan Anda terhadap karya tulis ilmiah yang tepat adalah ...
A. *menulis makalah*
B. *searching* artikel di internet
C. memfasilitasi teman tentang cara terbaik menulis artikel
D. menjadi juri dalam lomba menulis cerpen faktual
E. berusaha menemukan sumber tertulis di toko-toko buku
- 3) Opsi berikut ini tidak termasuk dalam syarat sebuah karya tulis ilmiah ...
A. logis
B. sistematis
C. *ekonomis*
D. empiris
E. objektif



- 4) Syarat objektif dalam karya tulis ilmiah bermakna karya tulis itu harus ...
 - A. disusun mengikuti pedoman ejaan yang sedang berlaku
 - B. disusun mengikuti fakta
 - C. disusun mengikuti akal sehat
 - D. disusun mengikuti pola berpikir deduktif atau induktif
 - E. disusun mengikuti data hasil pengamatan lapangan; bukan data dari studi perpustakaan

- 5) Syarat logis dalam karya tulis ilmiah bermakna karya tulis itu harus ...
 - A. disusun mengikuti pedoman ejaan yang sedang berlaku
 - B. disusun mengikuti fakta
 - C. disusun mengikuti akal sehat
 - D. disusun mengikuti pola berpikir deduktif atau induktif
 - E. disusun mengikuti data hasil pengamatan lapangan; bukan data dari studi perpustakaan

Data pengetahuan tentang KTI dikumpulkan dengan cara melaksanakan tes tertulis di pertemuan pertama. Tes dilaksanakan secara virtual dengan memanfaatkan *google form*.

Analisis data pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dianalisis menggunakan prosedur statistik uji t satu sampel. Prosedur statistik inferensial parametris ini dipakai karena data berasal dari anggota populasi berdistribusi normal. Selain itu, anggota sampel dipilih secara acak sederhana. Prosedur uji t satu sampel dipakai untuk menjawab rumusan masalah pertama.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua digunakan prosedur statistik inferensial parametrik uji ANOVA searah. Semua penghitungan

memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

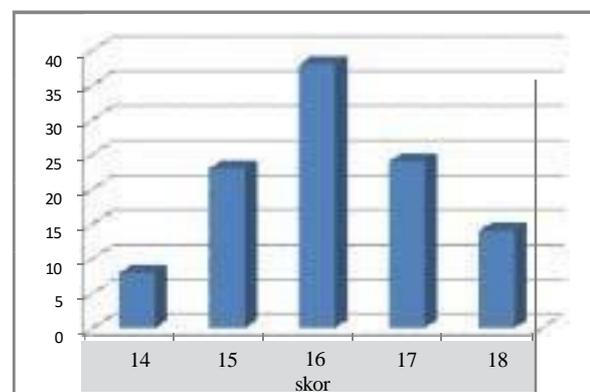
HASIL

1. Distribusi Skor Pengetahuan tentang KTI

Di bawah ini disajikan data pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Sajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi tunggal dan diagram batang.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan tentang KTI bagi Mahasiswa Baru 2021/2022

No.	Kelompok Sampel	Distribusi Skor per Kelompok					Jumlah
		14	15	16	17	18	
1	TD1A1	2	4	8	5	4	23
2	TD1A2	2	5	7	5	4	23
3	TD1A3	2	4	8	5	2	21
4	TD1A4	1	5	7	5	2	20
5	TD1B1	1	4	5	2	1	13
6	TD1C1	0	1	3	2	1	7
	Jumlah	8	23	38	24	14	107



Gambar 1
Diagram Batang Pengetahuan tentang KTI bagi Mahasiswa Baru

Skor pengetahuan tentang KTI berentang dari 14 sampai dengan 18, kecuali kelas TD1C1 berentang dari 15-18. Secara kasat mata, semua kelas memperlihatkan kecenderungan bahwa data berdistribusi normal. Secara keseluruhan, skor 14 sebanyak 8 orang, skor 15 sebanyak 23 orang, skor 16 sebanyak 38 orang, skor 17 sebanyak 24 orang, dan skor 18 sebanyak 14 orang.

2. Kategori Pengetahuan tentang KTI

Atas dasar distribusi data, diperoleh mean total sebesar 16,12 pada simpangan baku 1,122. Nilai mean itu setara dengan nilai baku 62,00 persen; kategori rendah (Tabel 2). Dengan demikian, secara statistik deskriptif, pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru berkategori rendah.

Tabel 2

Mean Total dan Kelompok Skor Pengetahuan tentang KTI bagi Mahasiswa Baru 2021/2022

No.	Kelompok	n	Mean	Stdev
1	TD1A1	23	16,22	1,204
2	TD1A2	23	16,17	1,230
3	TD1A3	21	16,05	1,117
4	TD1A4	20	16,10	1,071
5	TD1B1	13	15,85	1,068
6	TD1C1	7	16,43	0,976
	Jumlah	107	16,12	1,122

Di bagian hipotesis pertama disebutkan bahwa maksimal mean yang dapat dicapai adalah 16,00. Mean total hasil observasi adalah 16,12. Melalui prosedur statistik inferensial parametris yakni uji t satu sampel, ternyata 2 mean di atas tidak berbeda. Melalui SPSS diperoleh nilai $t = -1,120$ pada sig. 0,265 (Gambar 2). H_0 diterima karena sig. 0,265 > $p = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini diterima. Maknanya, pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memang berkategori rendah.

One-Sample Test						
Test Value = 16						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KTI	1,120	106	,265	-12158	-3905	3385

Gambar 2
 Output Uji t Satu Sampel via SPSS

3. Skor Pengetahuan tentang KTI per Kelompok Sampel

Analisis data pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya juga dilakukan untuk mengetahui berbeda-tidaknya skor antara kelompok data. Data ini sesungguhnya sudah ditampilkan dalam Tabel 2. Secara kasat mata mean setiap kelompok relatif sama walaupun secara matematis mean itu berbeda, malahan ada yang bernilai mean 15,85 dengan simpangan baku (stdev) 1,068.

Melalui prosedur statistik inferensial parametris ANOVA searah ternyata ditemukan tidak ada beda mean itu antara sesama kelompok sampel. Output SPSS yang disajikan dalam Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai $F = 0,314$ memiliki sig. = 0,903. Nilai sig. ini lebih besar dari alfa 0,05. Kondisi ini sama dengan kriteria penerimaan H_0 . Dengan demikian, hipotesis yang menyebutkan tidak berbedanya mean setiap kelompok diterima.

Tabel 3

Hasil Penghitungan ANOVA Searah Data Pengetahuan tentang KTI bagi Mahasiswa Baru

Variasi	Jumlah Kuadrat	df	Mean Jumlah Kuadrat	F	Sig.
Between Groups	2,044	5	0,409	0,314	0,903
Within Groups	131,373	102	1,301		
Total	133,417	107			



DISKUSI

Perihal pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berkategori rendah memang lazim. Hal ini disebabkan materi tes memang harus dikuasai para siswa ketika siap mengikuti MKWU Bahasa Indonesia. Urgensi penelitian ini terletak pada informasi yang diperoleh dalam lembar jawaban. Maksudnya, opsi keliru dalam pilihan jawaban mahasiswa itu dapat dijadikan dasar untuk pelaksanaan kuliah materi KTI. Dengan kata lain, artikel ini berfungsi ganda. Pada satu sisi, artikel ini berfungsi sebagai aktivitas ilmiah dalam aspek literasi bidang KTI. Pada sisi lain, artikel ini berfungsi sebagai bukti fisik kepada mahasiswa tentang pentingnya amal sebagai akibat dari ilmu yang diperoleh. Tegasnya, artikel ini merupakan wujud amal atas pengetahuan dan atau pemahaman ilmu baik tentang artikel, penelitian, dan atau KTI.

Di bawah ini disajikan 5 butir tes dari 26 butir tes yang diteskan kepada mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022. Butir-butir ini ditampilkan tidak berurutan, padahal 5 soal itu merupakan satu kesatuan. Butir tes yang ditampilkan ini merupakan butir tes yang sebagian besar mahasiswa salah menjawabnya.

- 4) Syarat objektif dalam karya tulis ilmiah bermakna karya tulis itu harus ...
- disusun mengikuti pedoman ejaan yang sedang berlaku
 - disusun mengikuti fakta
 - disusun mengikuti akal sehat
 - disusun mengikuti pola berpikir deduktif atau induktif
 - disusun mengikuti data hasil pengamatan lapangan; bukan data dari studi perpustakaan

Kunci soal nomor 3 adalah opsi B. Kesamaan makna dengan opsi itu adalah benar, jujur, dan atau shahih. Maksudnya, penulisan sebuah KTI tidak boleh melanggar syarat ini. Jika syarat ini dilanggar, arti penulis KTI, berbohong maka berkurangnya kadar ilmiah KTI itu. Modus jawaban mahasiswa baru adalah opsi D. Agaknya mereka terpengaruh dengan rima [tif] yang ada di opsi itu yang dipahami semakna dengan [tif] pada kata objektif.

- 5) Syarat logis dalam karya tulis ilmiah bermakna karya tulis itu harus ...
- disusun mengikuti pedoman ejaan yang sedang berlaku
 - disusun mengikuti fakta
 - disusun mengikuti akal sehat
 - disusun mengikuti pola berpikir deduktif atau induktif
 - disusun mengikuti data hasil pengamatan lapangan; bukan data dari studi perpustakaan

Kunci soal nomor 7 adalah opsi C. Modus jawaban mahasiswa baru adalah opsi B. Agaknya mereka menyamakan makna fakta dengan makna logis. Syarat logis dalam sebuah karya tulis ilmiah memang diperdebatkan karena kelogisanseseorang ahli misalnya sulit diterima oleh kalangan awam.

Dalam kisah sunnah, Abu Bakar didatangi oleh pemimpin Quraisy. Tujuannya agar Abu Bakar tidak membenarkan peristiwa israk dan mikraj karena mereka menilai peristiwa itu sama sekali tidak logis. Namun demikian, Abu Bakar menolak tawaran itu karena dia menyandarkan kelogisan kepada perbuatan dan atau perkataan Nabi Muhammad SAW. Abu Bakar mencontohkan kepada mereka betapa kelogisan dia sendiri boleh jadi semu dengan mengatakan bahwa jika kakbah yang warna hitam itu dikatakan nabi sebagai warnanya putih, maka aku akan mengatakan bahwa



kakbah itu warna putih. Saat ditanya alasannya, Abu Bakar menjawab, 'Boleh jadi matakku berbohong kepadaku yang menilai bahwa kakbah warnanya hitam' (Haikal, 2007) dan Al Mishri (2012).

- 11) Syarat sistematis dalam karya tulis ilmiah bermakna karya tulis itu harus ...
- disusun mengikuti pedoman ejaan yang sedang berlaku
 - disusun mengikuti fakta
 - disusun mengikuti akal sehat
 - disusun mengikuti pola berpikir deduktif atau induktif
 - disusun mengikuti data hasil pengamatan lapangan; bukan data dari studi perpustakaan

Kunci soal nomor 11 adalah opsi D. Modus jawaban mahasiswa baru adalah opsi B dan C. Agaknya mereka menyamakan makna sistematis dengan makna fakta dan akal sehat. Perlu diakui jika suatu istilah dalam syarat karya tulis ilmiah belum menjadi skemata bagi mahasiswa baru, maka jawaban itu diyakini salah.

- 15) Syarat empiris dalam karya tulis ilmiah bermakna karya tulis itu harus ...
- disusun mengikuti pedoman ejaan yang sedang berlaku
 - disusun mengikuti fakta
 - disusun mengikuti akal sehat
 - disusun mengikuti pola berpikir deduktif atau induktif
 - disusun mengikuti data hasil pengamatan lapangan; bukan data dari studi perpustakaan

Kunci soal nomor 15 adalah opsi E. Modus jawaban mahasiswa baru adalah opsi B dan opsi C. Agaknya mereka menyamakan makna empiris dengan makna fakta dan akal sehat.

- 18) Sepucuk surat elektronik yang disampaikan oleh pihak pengelola jurnal tentang artikel Anda sudah selesai menempuh proses revidi dan menjelaskan masa artikel akan dipublikasi disebut dengan istilah...
- letter of job application
 - health certificate
 - travel document
 - letter of acceptance
 - the body of the letter

Kunci soal nomor 18 adalah opsi D. Modus jawaban mahasiswa baru adalah opsi B dan opsi E. Agaknya mereka menyamakan makna empiris dengan makna fakta dan akal sehat.

Menulis identik dengan pekerjaan memberi (Karlsson, 2015:13). Maksudnya, artikel yang dipublikasi berisi gagasan dan pesan penulisnya; disampaikan kepada setiap pembaca. Penulis yang sukses adalah mereka yang banyak mengumpulkan gagasan untuk diberikan melalui artikel. Mengumpulkan gagasan itulah yang dimaknai sebagai kegiatan membaca. Oleh karena itu, materi pembelajaran menulis artikel terpaut juga dengan materi membaca. Kegiatan membaca itu sendiri semestinya dilakukan dengan cepat sehingga waktu yang dipakai untuk membaca menjadi lebih efektif sehingga dengan waktu yang relatif singkat dapat diperoleh informasi yang lebih banyak. Pandangan ini senada dengan pandangan Suryaman (2015:175) dan Soedarso (2004:47).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian awal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penelitian yang relevan untuk dilakukan guna melanjutkan penelitian ini misalnya melalui judul berikut:

- Pengembangan Bahan Ajar Karya Tulis Ilmiah Berbasis Hasil Penelitian Awal untuk MKWU Bahasa Indonesia;



- 2) Pengembangan Bahan Ajar Karya Tulis Ilmiah Berbasis Metode Model untuk MKWU Bahasa Indonesia;
- 3) Penerapan Teknik Tes dalam Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah dalam MKWU Bahasa Indonesia;
- 4) Keterampilan Membaca dan Menulis KTI bagi Mahasiswa Baru.dalam MKWU Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Pertama, skor pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berdistribusi normal.

Kedua, pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berkategori rendah.

Ketiga, pengetahuan tentang KTI bagi mahasiswa baru Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berkategori tidak sama berdasarkan perbedaan kelompok sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mishri, Syaikh M. 2012. *Sahabat-Sahabat Rasulullah. Jilid 1. Cetakan Kedua*. Penerjemah: Izzudin. Editor: Mohammad Syuaeb Al-Faiz. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ekosusilo, M. dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Ujungpandang: Dahara Prize.

Haikal, Muhammad H. 2007. *Biografi Abu Bakar ash-Shiddiq: Khalifah Pertama yang Menentukan Arah Perjalanan Umat Islam Sepeninggalan Rasulullah*. Penerjemah: Abdul Kadir Mahdamy. Jakarta: Qisthi Press.

Karlsson, L. 2015. Searching for an English Self through Writing. *Studies in Second Language Learning and Teaching, Volume 5, No, 3, 409-429*.

Miqawati, Alfi H. & Sulisty, Gunadi H. 2014. The Porst Strategy, Reading Comprehension, and Learning Styles. *Indonesian Journal of Applied Linguistics, Vol. 4 No. 1, July 2014, 123-139*.

Niklas, F. dkk. 2005. The Sooner, the Better: Early Reading to Children. *SAGE Open, October-December 2016, 1-11*.

Priyatni, Endah T. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi Responsif. *LITERA, Volume 13, Nomor 1, April 2014, 1-13*.

Razali, K. & Razali, I. 2013. Strategies in Improving Reading Comprehension through Vocabulary Aquisition. *Englisia, Vol. 1, No.1, 1-16 November 2013, 1-16*.

Razak, A. dkk. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 5, No.3, Mei 2021, 585-598*.

Razak, A. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual, Edisi VII*. Pekanbaru: Ababil Press.



- Razak, Abdul. 2020. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. 2007. "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Soedarso. 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sultan. 2018. *Membaca Kritis: Mengungkap Ideologi Teks dengan Pendekatan Literasi Kritis*. Yogyakarta: Baskara Media.
- Supriyadi. 2015. Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015, 361-375.
- Sudiati & Nurhidayah. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII. *Jurnal Litera. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 16, Nomor 1, April 2017, hlm. 114-128.
- Suryaman, M. 2015. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca melalui Studi Internasional (PIRLS) 2011. *Jurnal Litera*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2015, 170-186.
- Tamaya, Elma E. dkk. 2018. Membaca-Menulis sebagai Metode Belajar: Analisis Meta-Teori. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, Maret, 2018, 349-356.
- Tanjung, A.N. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Bandung: Kencana.